

BAB III

KAJIAN OBYEK PENELITIAN

A. Data Umum

a. Profil Sekolah SMA Negeri 1 Tahunan Jepara

Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1 Tahunan Jepara SMA Negeri 1 Tahunan merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri favorit di Kabupaten Jepara, Jawa Tengah, Indonesia. Berdiri pada tahun 1991 berdasarkan surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0216/0/1992 tentang Pembukaan dan Penegerian Sekolah Tahun Pelajaran 1991/1992 SMU Negeri 2 Jepara resmi dibuka dengan status Sekolah Negeri, yang pada mulanya bergabung dengan SMA Negeri 1 Jepara kemudian pada tahun ke II sudah memiliki gedung baru di Kecamatan Tahunan. Sebelum menjadi SMA Negeri 1 Tahunan, sekolah yang berlokasi di Jl. Amarta III, Kecamatan Tahunan ini dulunya bernama SMU Negeri 2 Jepara, karena terdapat perubahan administrasi maka pada tahun 2003 berganti nama menjadi SMA Negeri 1 Tahunan. Sama dengan SMA pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMA Negeri 1 Tahunan ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari Kelas X sampai Kelas XII. SMA Negeri 1 Tahunan juga memiliki nama lain yaitu SMANSTAR.

b. Lokasi Sekolah

SMA Negeri 1 Tahunan Jepara terletak di Jl. Amarta III Tahunan Jepara, berdiri diatas area seluas $22.177 m^2$ berada di lintasan dekat jalan raya utama Kabupaten Jepara yang berlokasi di desa Tahunan Wonosari Rt. 03 Rw. 05 Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah.

Adapun batas-batas SMA Negeri 1 Tahunan Jepara adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Pekalongan
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan SMPN 1 Tahunan, Kecamatan Tahunan, Saudara Swalayan Tahunan dan Desa Langon.
- c. Sebelah barat berbatasan dengan Griya Tahunan Indah dan Desa Senenan.
- d. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Ngabul dan Polsek Tahunan.

c. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

“ Terwujudnya Insan yang Beriman dan Bertaqwa Terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Cerdas, Berprestasi, Berbudi Pekerti Luhur, Dan Berwawasan Lingkungan ”.

Indikator :

1) Beriman dan Bertaqwa kepada Tuhan YME.

- Disiplinan dalam menjalankan ibadah sesuai agama dan keyakinannya.

- Aktif dalam kegiatan keagamaan/kerokhanian.
- Memiliki sifat kepedulian sosial terhadap lingkungan dan masyarakat.

2) Cerdas

- Memiliki kecerdasan emosional, inteligensi dan spiritual.
- Cerdas dalam belajar
- Cerdas dalam berkomunikasi

3) Berprestasi :

- Berprestasi dalam perolehan Nilai Ujian Nasional melampaui kriteria ketuntasan nasional. (2,67 atau 7,5)
- Berprestasi dalam kompetisi Akademik (OSN, KIR, dll.) maupun Non Akademik (Olah Raga, Seni, kreatifitas lainnya).
- Berprestasi dalam persaingan melanjutkan ke PT melalui SNMPTN, SBMPTN, dan melalui jalur prestasi lainnya.

4) Berbudi luhur

- Memiliki sikap Cinta kasih sesama
- Memiliki perilaku sopan dan santun dalam pergaulan.
- Mengembangkan sikap jujur dan mandiri.
- Membentuk pribadi yang bertanggung jawab terhadap kewajiban di sekolah dan masyarakat.
- Mengembangkan nilai-nilai nasionalisme.

5) Berwawasan Lingkungan

- Menjaga dan memelihara kebersihan diri dan lingkungan.

- Mengembangkan budaya dan sikap cinta lingkungan.
- Menjaga memelihara lingkungan yang indah, rindang dan nyaman.

b. Misi

1. Meningkatkan kegiatan keagamaan dan pengamalan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Meningkatkan pelaksanaan pendidikan akhlak mulia dan kepribadian luhur.
3. Memberdayakan peran serta stake holders dalam menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas.
4. Melaksanakan program pembelajaran secara intensif untuk menghasilkan lulusan yang cerdas dan berdaya saing tinggi.
5. Mengembangkan pendidikan Iptek, Olah Raga, Seni dan Budaya yang unggul.
6. Menumbuhkembangkan bakat dan potensi siswa.
7. Meningkatkan budaya disiplin dan menumbuhkan semangat keunggulan setiap warga sekolah.
8. Membudayakan pelestarian lingkungan dan mencegah kerusakan lingkungan.

B. Data Guru dan Karyawan

1. Struktur Organisasi Tahun Pelajaran 2020/2021

KEPALA SEKOLAH : Bambang Supriyanto, S.Pd., M.Pd.

Tabel 1.5

Struktur organisasi guru

WAKIL KEPALA SEKOLAH		
1. Bid. Kurikulum	:	Agung Hariyadi, M.Pd
2. Bid. Kesiswaan	:	Siti Samsiyah, S.Pd.
3. Bid. Sarana dan Prasarana	:	Domo, S.Pd
4. Bid. Humas	:	Wiwin Heryani, S.Pd.
STAF WAKIL KEPALA SEKOLAH		
1. Staf Waka Kurikulum	:	Hj. Rita Yuliasuti, S.Kom
		Siti Alfiah, S.Pd.
		Annis Farrida Rahmawati, S.Pd.I.
2. Staf Waka Kesiswaan	:	Nur Chasanah Zuliati, S.Pd.
		Sigit Muhammad, S.Si (Pembina OSIS)
		Novita Ratri S, S.Pd.
3. Staf Waka Sarana dan Prasarana	:	Mansur, S.Pd.
4. Staf Waka Humas	:	H. Karmani, S.Pd.
		Nur Chayati, S.Pd.
KOORDINATOR DAN PENGELOLA		
1. Koordinator TPMPS	:	Maghfuri, S.Kom.
2. Koordinator BP / BK	:	Dra. Endang Sartu Hastuti
3. Pengelola Lab. Kimia	:	SutrisnoUntung P, S.Pd.
4. Pengelola Lab. Biologi	:	Drs. H. Ali Syafik
5. Pengelola Lab. Fisika	:	M. Nadhirun, S.Pd
6. Pengelola Lab. Komputer	:	Suryawan Adiwibowo, S.T.,M.Kom
7. Pengelola Perpustakaan	:	Dra.Hj. Trisyewati
8. Pengelola Mushola	:	Suroso Setyo Priyono, S.Ag.

	9. Pengelola Koperasi	:	Hj. Mawar Nuryati, S.Pd.
WALI KELAS			
	X-BB	:	Siti Sugiyanti, S.Pd.
	X-MIPA-1	:	Sri Sumartiningsih, S.Pd.
	X-MIPA-2	:	Khoirul Afif, S.Pd.
	X-MIPA-3	:	Nita Nurafrida, S.Pd.
	X-MIPA-4	:	Nur Rohmad, S.Pd.
	X-MIPA-5	:	Fela Amirotnun Nadhiroh, S.Pd.
	X-MIPA-6	:	Rhobi Shani, S.Pd.
	X-IPS-1	:	Arizal Muzaki, S.Pd.
	X-IPS-2	:	Suryawan Adi Wibowo, S.T., M.Kom.
	X-IPS-3	:	Ratih Riandini Putri, S.Pd.
	XI-BB	:	Mustakhikul Jannah, S.Pd.
	XI-MIPA-1	:	Hj. Tuti Sulistyani, S.Pd.
	XI-MIPA-2	:	Zubaedah, S.S.
	XI-MIPA-3	:	Pujiyanto, S.Pd., M.Pd.
	XI-MIPA-4	:	AchmadAristyanto, S. Pd.I.
	XI-MIPA-5	:	Sri EndahWahyuni, S.Pd.
	XI-MIPA-6	:	Hj. Saidatur Rokhmah, M.Pd.
	XI-IPS-1	:	Noor Khayatin, S.Pd.
	XI-IPS-2	:	Risa Marisa, S.Pd.
	XI-IPS-3	:	Suroso Setyo Priyono, S.Ag.
	XI-IPS-4	:	Siti Tarika,S.Pd.
	XII-BB	:	Sri Endah Lestari, S.Pd.
	XII-MIPA-1	:	Drs. H. Arif Shodiqin, M.M.
	XII-MIPA-2	:	Emy Susanti, S.Pd.
	XII-MIPA-3	:	Kuat Parmono, S.Pd.
	XII-MIPA-4	:	Y. Rini Setyaningsih, M.Pd.
	XII-MIPA-5	:	Ihwan Arfiyanto, S.Pd.
	XII-MIPA-6	:	Nurdiantoro, S.Pd
	XII-IPS-1	:	Hj.Muawanah, S.Pd.
	XII-IPS-2	:	Dra. Hj. Ami Farida
	XII-IPS-3	:	Dra. Hj. Sri Marheni

Bendahara

- a. Bendahara BOS : Hermiyati Tri Rahayu, A.Md.
- b. Bendahara BOP : Ismiyatun

2. Keadaan Peserta Didik

Tabel 1.6

Jumlah Peserta Didik

NO.	KELAS	JUMLAH		
		L	P	TOTAL
1	X-BB	17	19	36
2	X-MIPA1	14	22	36
3	X-MIPA2	12	24	36
4	X-MIPA3	13	22	35
5	X-MIPA4	12	24	36
6	X-MIPA5	14	22	36
7	X-MIPA6	14	22	36
8	X-IPS1	11	25	36
9	X-IPS2	14	22	36
10	X-IPS3	14	22	36
	JUMLAH	135	224	359
NO.	KELAS	JUMLAH		
		L	P	TOTAL
1	XI-BB	17	15	32
2	XI-MIPA1	11	24	35
3	XI-MIPA2	12	22	34
4	XI-MIPA3	11	24	35
5	XI-MIPA4	14	21	35
6	XI-MIPA5	12	23	35
7	XI-MIPA6	14	21	35
8	XI-IPS1	15	20	35
9	XI-IPS2	18	18	36
10	XI-IPS3	16	20	36
11	XI-IPS4	16	20	36
	JUMLAH	156	228	384

NO.	KELAS	JUMLAH		
		L	P	TOTAL
1	XII-BB	11	23	34
2	XII-MIPA1	11	24	35
3	XII-MIPA2	12	24	36
4	XII-MIPA3	10	26	36
5	XII-MIPA4	10	26	36
6	XII-MIPA5	10	26	36
7	XII-MIPA-6	13	23	36
8	XII-IPS1	17	18	35
9	XII-IPS2	15	20	35
10	XII-IPS3	16	20	36
JUMLAH		125	230	355
GRAND TOTAL		416	682	1.098

3. Sarana dan Prasarana

Kegiatan belajar mengajar di SMAN 1 Tahunan menggunakan *fullday school* atau 5 hari sekolah, dari hari senin s/d jumat sesuai kesepakatan dan arahan dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah. SMAN 1 Tahunan menggunakan kurikulum 2013. Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar sehari-hari, SMAN 1 Tahunan didukung dengan listrik yang memiliki daya ± 83.000 watt, sumber air dari PDAM dan sumur bor sedalam ± 60 m, serta akses internet indihome 100 Mbps, 50 Mbps dan astinet 5Mbps.

Tiap kelas terdapat LCD Proyektor untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, serta disediakan juga sound sistem. Sedangkan untuk prasarana lainnya di rinci sebagai berikut;

Tabel 1.7**Sarana Prasarana**

No	Nama Prasarana	Panjang	Lebar
1	GUDANG ATK	4	16
2	GUDANG BARANG BEKAS	3	7
3	GUDANG OLAHRAGA	4	3
4	GUDANG UMUM	4	3
5	Kamar Mandi KEPSEK	4	2
6	Kamar Mandi PA	8	5
7	Kamar Mandi PA	6	3
8	Kamar Mandi PA	2	2
9	Kamar Mandi PI	2	2
10	Kamar Mandi PI	6	3
11	Kamar Mandi PI	12	3
12	Kantin Smanstar	21	10
13	KANTOR KOMITE	3	8
14	KANTOR WAKASEK	3	8
15	Koperasi Siswa	10	8
16	LAB-BIOLOGI	15	8
17	LAB-FISIKA	15	8
18	LAB-KIMIA	18	8

19	LAB-KOM1	11	8
20	LAB-KOM2	11	8
21	LAB-KOM3	11	8
22	LAB-KOM4	4	8
23	Musholla	11	10
24	Perpustakaan SMAN 1 Tahunan	15	8
25	R-AULA	22	8
26	R-BK	8	6
27	R-GURU	18	8
28	R-KEPALA SEKOLAH	4	8
29	R-Musik	4	8
30	R-OSIS	8	3
31	R-PASSUS	4	2
32	R-PECINTA ALAM	4	2
33	R-PMR	4	2
34	R-SATPAM	3,5	3
35	R-SERBA GUNA	12	8
36	R-TAMU/RUANG KACA	4	8
37	R-TATA USAHA	9	8
38	R-TEATER	4	2
39	R-UKS	3	8
40	RUANG PRAMUKA	4	3

41	TOILET GURU PA	2	3
42	TOILET GURU PI	2	3
43	TOILET TU Laki-laki	2	2
44	TOILET TU Perempuan	2	2
45	X-BB	9	8
46	X-IPS 1	9	8
47	X-IPS 2	9	8
48	X-IPS 3	9	8
49	X-MIPA 1	9	8
50	X-MIPA 2	9	8
51	X-MIPA 3	9	8
52	X-MIPA 4	9	8
53	X-MIPA 5	9	8
54	X-MIPA 6	9	8
55	XI-BB	9	8
56	XI-IPS 1	9	8
57	XI-IPS 2	9	8
58	XI-IPS 3	9	8
59	XI-IPS-4	9	8
60	XI-MIPA 1	9	8
61	XI-MIPA 2	9	8
62	XI-MIPA 3	9	8

63	XI-MIPA 4	9	8
64	XI-MIPA 5	9	8
65	XI-MIPA 6	9	8
66	XII-BB	9	8
67	XII-IPS 1	9	8
68	XII-IPS 2	9	8
69	XII-IPS 3	9	8
70	XII-MIPA 1	9	8
71	XII-MIPA 2	9	8
72	XII-MIPA 3	9	8
73	XII-MIPA 4	9	8
74	XII-MIPA 5	9	8
75	XII-MIPA 6	9	8

C. Data Khusus

- a. Bagaimana bentuk-bentuk karakter tolong-menolong (*Ta'awun*) peserta didik yang muncul melalui program ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di SMA Negeri 1 Tahunan Jepara?
- b. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan penerapan karakter tolong-menolong (*Ta'awun*) peserta didik melalui program ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di SMA Negeri 1 Tahunan Jepara?

1. Berdasarkan pendapat Bapak Bambang Supriyanto, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Tahunan Jepara Mengungkapkan, Bahwa:

terdapat beberapa bentuk karakter tolong menolong (*Ta'awun*) yang muncul dalam kegiatan PMR, diantaranya sikap peduli sosial, karena peduli sosial sangat dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat. Kemudian gotong royong dan kerjasama yaitu bekerja secara bersama-sama saling membantu untuk mencapai tujuan bersama.

Tolong menolong yang dilakukan pada kegiatan PMR yaitu: pertolongan pertama, karena pertolongan pertama merupakan pemberian pertolongan segera kepada korban sakit atau cedera yang memerlukan penanganan medis dasar. Contohnya pada setiap hari senin saat upacara bendera, banyak ditemui siswa yang pingsan atau pusing karena terlalu lama di bawah terik matahari, maka tugas anggota PMR adalah berjaga-jaga dibelakang barisan. Pertolongan pertama dari kejadian tersebut apabila terjadi yaitu membawa siswa ke UKS serta memberikan atau mengoleskan minyak kayu putih di bagian leher, perut, dan pada hidung siswa. Dikarenakan pada materi PMR sudah di ajarkan tentang mengenal obat-obatan dan cara menanggulangi sakit ringan. Jadi dalam penerapannya yang pertama seorang siswa diajarkan bagaimana cara tolong menolong dilakukan, kemudian dibiasakan dan dilatih

konsisten untuk terlaksananya kegiatan tersebut, maka akan muncul menjadi kebiasaan seolah-olah itu menjadi pekerjaan siswa PMR, lalu menjadi karakter dan menjadi budaya yang akan melekat pada diri seorang PMR.

Kegiatan PMR memiliki peran untuk meningkatkan kualitas pembinaan generasi muda dan memberikan pelayanan sosial kemanusiaan yang bermutu. Hal ini ditandai dari proses pembelajaran di dalam kegiatan PMR yang menekankan peserta didiknya agar memiliki sikap kepedulian terhadap sesama dan mengamalkan karakter tolong menolong.

2. Berdasarkan pendapat Ibu Lina Ambarwati, S.E selaku Pembina PMR di SMA N 1 Tahunan Jepara mengungkapkan, Bahwa: bentuk karakter tolong menolong (*Ta'awun*) yang muncul dalam kegiatan PMR diantaranya yaitu: peserta PMR diharuskan mempunyai jiwa penolong yang tinggi, kemudian kerjasama antar tim, karena dalam PMR tidaklah bekerja sendiri melainkan bersama tim, peduli sosial mengajarkan kita untuk selalu peduli terhadap sesama karena kita hidup di dunia tidak sendiri, jadi kita di PMR harus memiliki jiwa sosialis yang tinggi terhadap sesama.

seorang PMR perlu meningkatkan jiwa sosialis atau tolong menolong yang tinggi, karena setelah seseorang telah menyelesaikan jenjang pendidikannya seseorang tersebut akan berhadapan langsung dengan masyarakat sehingga diharuskan

belajar bagaimana cara menyikapi dan mengambil sikap terhadap masyarakat sendiri.

3. Berdasarkan pendapat Isnaini Noor Safitri Kelas XII IPS I selaku ketua PMR di SMA N 1 Tahunan saya simpulkan bahwa: bentuk karakter tolong menolong (*Ta'awun*) yang muncul dalam ekstrakurikuler PMR diantaranya karakter peduli sesama, kerja keras, gotong royong, peduli sosial dan suka rela, dalam melaksanakan tugas dalam ekstrakurikuler PMR di sekolah maupun di luar sekolah

Tugas utama dalam PMR yaitu melakukan pertolongan, pertolongan yang dilakukan di sekolah yaitu pertolongan pertama pada saat upacara apabila ada siswa yang pingsan atau pusing dan penanganan medis dasar. Dengan tujuan agar siswa dapat membentuk karakter jiwa penolong dan memotivasi bagi teman-teman agar berperilaku hidup sehat dan membentuk siswa menjadi calon relawan masa depan.

4. Berdasarkan pendapat Fadhil Athalah Putra Kelas XII IPA 5 selaku Anggota PMR di SMA N 1 Tahunan bahwa bentuk karakter tolong menolong (*Ta'awun*) yang muncul dalam ekstrakurikuler PMR diantaranya karakter peduli sesama, kerja keras, gotong royong, peduli sosial dan suka rela.

Tugas utama dalam PMR yaitu melakukan pertolongan, pertolongan yang dilakukan di sekolah yaitu pertolongan pertama

pada saat upacara apabila ada siswa yang pingsan atau pusing dan penanganan medis dasar. Dengan tujuan agar siswa dapat membentuk karakter jiwa penolong dan memotivasi bagi teman-teman agar berperilaku hidup sehat dan membentuk siswa menjadi calon relawan masa depan, gotong royong juga diajarkan oleh PMR yaitu dengan cara melaksanakan tugas dimanapun secara kompak untuk mencapai tujuan bersama

5. Faktor Pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan bentuk Penerapan karakter tolong menolong (*Ta'awun*) siswa melalui program ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di SMA N 1

Tahunan Jepara:

1. Faktor Pendukung

- a. PMR sangat dibutuhkansekolah

faktor yang mendukung kegiatan itu adalah kita memang sangat membutuhkan mereka (PMR). Karena kita sangat mebutuhkan saat kegiatan upacara hari senin dan saat kemah di luar apabila ada yang sakit, maka anak PMR yang mengatasinya.

Karena sekolah sangat membutuhkan PMR di sekolahan maka PMR harus ada dan berkembang di setiap sekolah termasuk di SMA N 1 Tahunan. Dengan adanya dukungan seperti ini maka menambah semangat anggota

PMR untuk berjuang di sekolah dengan organisasi PMR tersebut.

b. Semangat para anggota PMR

faktor yang mendukung dalam kegiatan PMR menurut saya adalah semangat dan keinginannya anggota PMR untuk mengetahui atau mempelajari lebih dalam tentang PMR.

Dengan dukungan dan dorongan dari pihak sekolah maka dapat menumbuhkan jiwa semangat para anggota PMR dan keinginan untuk mengetahui lebih dalam tentang kegiatan ekstrakurikuler PMR.

c. Adanya Kerjasama dan kekompakan anggota PMR

faktor yang mendukung adanya kerjasama anggota PMR untuk menyelesaikan suatu masalah atau mengatasi suatu hal, karena dalam suatu organisasi sangat dibutuhkan kerjasama dan kekompakan dimanapun berada.

Adanya kerjasama dalam sebuah organisasi itu sangat penting, karena jika tidak ada kerjasama maka organisasi tersebut tidak akan berjalan. Jadi dalam kegiatan PMR ini kerjasama dan kekompakan anggota dan pengurus PMR sangat berperan penting untuk memperlancar perjalanan PMR kedepannya.

d. Keinginan untuk hidup sehat

Hidup sehat adalah memperhatikan pola makan yang teratur dengan makanan yang sehat dan bergizi. Selain itu, dibutuhkan istirahat yang cukup, rajin olahraga serta selalu berfikir positif agar terhindar dari permasalahan kesehatan batin atau kesehatan mental.

Keinginan hidup sehat itu menjadi faktor pendukung dalam kegiatan PMR di SMA N 1 Tahunan, karena hidup sehat merupakan keinginan semua manusia, karena hidup sehat itu di mulai dari dalam diri sendiri dengan cara memotivasi diri sendiri supaya menjaga kebersihan dan kesehatan, melatih diri sendiri untuk berhati-hati dalam jajan, dalam PMR juga sudah diajarkan tentang pertolongan pertama, jadi apabila pasiennya diri sendiri sebelum terjadi apa-apa dia sudah mengetahui cara mencegahnya kejadian tersebut, atau apabila mengalami sakit dia sudah mengetahui obatnya dulu, kemudian setelah diri sendiri baru memotivasi teman-teman untuk selalu hidup sehat dan tetap menjaga kebersihan lingkungan.

2. Faktor penghambat

a. Terbatasnya dana

Keterbatasan atau kurangnya dana menjadi faktor penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR di

SMA N 1 Tahunan. Karena dana merupakan peran utama dalam mengadakan sebuah acara, misalnya saat kegiatan praktik. Dalam masalah ini pengurus menutup kekurangdana dengan mengadakan iuran semua anggota dan pengurus untuk membeli barang atau peralatan yang di butuhkan saat praktik atau kegiatan.

b. Kurangnya sarana dan prasarana

Hambatan lainnya yaitu, kurangnya sarana dan prasarana. Dari awal pengurus menjelaskan bahwa kurangnya dana juga mengakibatkan kurangnya prasarana, karena ketika kita akan menambah sarana maka membutuhkan dana terlebih dahulu. Jadi pengurus menutup kekurangan tersebut dengan menggunakan sarana prasarana seadanya.

c. Kurang efektifnya waktu

Kurang efektifnya waktu juga menjadi hambatan kegiatan PMR di SMA N 1 Tahunan. Di SMA 1 Tahunan salah satu cara untuk mengatasi hambatan ini adalah dengan mendisiplinkan siswa untuk tetap berangkat terus supaya materi dapat terlaksana sesuai harapan dan siswa dapat meguasainya sedikit demi sedikit besoknya akan menambah banyak. Karena pepatah juga mengatakan

bahwa sedikit demi sedikit lama-lama akan menjadi bukit.

Hambatan-hambatan diatas tidak menurunkan semangat anggota PMR dalam mengikuti ekstrakurikuler PMR di SMA 1 Tahunan, khususnya kepada pengurus PMR untuk tetap sabar membimbing anggotanya dengan baik.

kegiatan PMR memiliki peranguna membangun dan mengembangkan karakter kepalangmerahan agar siap menjadi relawan PMI pada masa yang akan datang. Hal ini ditandai dari proses seorang PMR yang berperan penting dalam pengembangan kegiatan kepalangmerahan seperti dalam hal perencanaan, atau pada pelaksanaan kegiatan PMR tersebut berlangsung.